BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan dari penjabaran diatas, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan tehadap pola-pola nilai yang dihadapi.[50]

Dalam menggunakan metode ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis yang sangat mengandalkan metode partisipatoris. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Sosiologi fenomenologis pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh filsuf Edmund Husserl dan Alfred Schutz. Fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang mereka teliti. Inkuiri fenomenologis memulai dengan diam. Diam merupakan tindakan untuk menangkap pengertian sesuatu yang sedang diteliti. Yang ditekankan oleh kaum fenomenologis ialah aspek subjektif dari perilaku orang. Mereka berusaha

[50] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), h.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masuk untuk masuk kedalam dunia konseptual para subjek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.[51]

Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman wawancara, dokumen, dan data-data terkait lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal itu hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu. Pertanyaan dengan kata tanya "mengapa", "alasan apa", dan "bagaimana terjadinya" akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian adanya. [52]

---

[51] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), h.9

[52] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), h.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu fungsi utama bagi seorang peneliti ketika melakukan suatu penelitian kualitatif adalah berperan sebagai instrument dalam penelitian yang dilakukannya. Instrument atau alat yang dimaksud adalah semenjak awal hingga akhir penelitian, peneliti sendiri yang terlibat aktif dalam penelitian yang dilakukan, bukan orang lain atau asisten peneliti.

Pada awal penelitian, peneliti kualitatif harus mampu menempatkan diri, mengambil posisi, serta dapat diterima oleh subjek penelitian beserta lingkunagn sosialnya. Keberhasilan dari hubungan awal ini adalah diterimanya peneliti oleh subjek penelitian beserta lingkungan sosialnya. Indikator keberhasilan berikutnya ketika peneliti sudah berhasil diterima oleh subjek dan lingkungannya adalah munculnya kepercayaan (trust) dari subjek dan lingkungannya. [53]

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik participant observation (pengamatan terlibat), dimana peneliti melakukan pengamatan terlibat saat terjadinya proses dakwah "Tilawah By Phone" untuk mengamati serangkaian tahapan atau proses dakwah yang terjadi dalam program ini.

[53] Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta Selatan : Salemba Humanika, 2012), h. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Objek dan Lokasi Penelitian

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah Metode dan Proses dakwah yang digunakan dalam Program "Tilawah by Phone" Radio Sham FM (Suara Muslim Surabaya). Lokasi studio radio Sham FM terletak di jalan Dinoyo No. 57 Surabaya.

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data statistik.[54]

1. Kata-kata dan tindakan

Kata- kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau orang yang diwawancara merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto.

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

[54] Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2012), hh. 112-116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Tertulis.

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

3. Foto

Saat ini, foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif, karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

4. Data statistik

Data statistik dapat membantu memberi gambaran tentang kecenderungan subjek pada latar penelitian. Namun, walaupun dapat membantu peneliti, Peneliti tidak boleh terlalu banyak mendasarkan diri di atas data statistik, tetapi memanfaatkan data statistik itu hanya sebagai cara yang mengantar dan mengarahkannya pada kejadian dan peristiwa yang ditemukan dan dicari sendiri sesuai dengan tujuan penelitiannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara.

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.[55]

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi-terstruktur. Berikut ciri-ciri wawancara terstruktur :

a. Pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan,
b. Kecepatan wawancara dapat diprediksi
c. Fleksible, tetapi terkontrol (dalam hal pertanyaan atau jawaban)
d. Ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata. Peneliti bebas berimprovisasi dalam mengajukan pertanyaan asalkan tetap pada topic yang telah ditentukan. Berbeda dengan wawancara terstruktur yang sangat kaku dan tidak diperkenankan adanya inprovisasi.
e. Tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

[55] Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Salemba Humanika, 2012), h. 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data akan melakukan wawancara dengan Produser program. Yang lebih mengetahui latar belakang, tujuan, proses, pemilihan pemateri, pemilihan materi-materi yang disampaikan pada program "Tilawah by Phone". Selain itu juga akan mewawancarai Penyiar, dan Pemateri program sebagai bahan kelengkapan data.

2. Observasi.

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju (Banister, et al, 1994). Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. [56]

Buferd Junker, dengan tepat memberikan gambaran tentang peranan peneliti sebagai pengamat. Seperti berikut ini :

a. Berperanserta secara lengkap.

Pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamatinya. Dengan demikian ia dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkannya, termasuk yang rahasia sekalipun.

b. Pemeranserta sebagai pengamat. Peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeraserta

[56]Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Salemba Humanika, 2012), h.131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi masih ,melakukan fungsi pengamatan. Ia menjadi sebagai anggota pura-pura jadi tidak melebur dalam arti sesungguhnya. Peranan demikian masih membatasi subjek menyerahkan dan memberikan informasi terutama yang bersifat rahasia.

c. Pengamat sebagai pemeranserta. Peranan pengamat secara terbuka diketahui oleh umum bahkan mungkin ia atau mereka disponsori oleh para subjek. Karena itu, maka segala macam informasi termasuk rahasia sekalipun dapat dengan mudah diperolehnya.

d. Pengamat penuh. Biasanya hal ini terjadi pada pengamatan sesuatu eksperimen di laboratorium yang menggunakan kaca sepihak. Peneliti dengan bebas mengamati secara jelas subjeknya dari belakang kaca sedang para subjeknya samasekali tidak mengetahui apakah mereka sedang diamati atau tidak.[57]

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Peneliti akan melakukan "participant observation" (peneliti berperan serta) atau dapat dikatakan Pengamat Sebagai Pemeranserta (seperti pada poin c) dimana peranan pengamat secara terbuka diketahui oleh umum. Peneliti mengamati tahapan-tahapan atau proses dakwah dari awal sampai akhir pada saat program "Tilawah by Phone" sedang

[57] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), hh. 127-128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung (on air), dan ikut terlibat dalam jalannya program tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan, dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan baik di lapangan, maupun dari dokumen. Analisis data menurut Patton (1980:268), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Analisis data bertujuan pertama-tama untuk mengorganisasikan data. Data yang terkumpul sangat banyak dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. [58]

Dalam penelitian ini, menggunakan metode analisis induktif mengembangkan suatu teori dari data tersebut. Dalam analisisi ini, kita berangkat dari kasus-kasus bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (situasi di lapangan penelitian) untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, atau definisi yang bersifat umum. [59]

---

[58] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), h.103

[59] Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2001), h.156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Validitas Data

Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

Adapun Teknik validitas data :

1. **Perpanjangan keikutsertaan**

   Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. **Ketekunan pengamatan**

   Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3. **Pemeriksaan sejawat melalui diskusi**

   Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. [60]

[60] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Rosdakarya, 2001), hh. 175-183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

H. Tahapan Penelitian

Tahapan ini terdiri atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-Lapangan

Ada enam tahapan kegiatan yang harus dilakukan peneliti, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut :

a. Menyusun Rancangan Penelitian.

b. Memilih Lapangan penelitian.

Peneliti memilih radio Sham FM (Suara Muslim Surabaya) karena merupakan radio yang murni bertujuan untuk dakwah, dan memiliki salah satu program dakwah yang berbeda, dan inovatif, yaitu “Tilawah By Phone”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengurus Perizinan.

Pertama, yang perlu diketahui oleh peneliti adalah siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Peneliti mengurus surat izin penelitian terlebih dahulu yang ditandatangani oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Surat izin penelitian tersebut, sekaligus surat tugas yang diberikan kepada Instansi tempat penelitian. Setelah mendapat izin dari instansi, maka penelitian mulai dilakukan.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan.

Tahap ini belum sampai pada titik yang menyingkapkan bagaimana penelitian masuk lapangan dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Jadi, tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan. Namun dalam hal-hal tertentu mulai menilai keadaan lapangan. Peneliti mulai mempelajari situasi dan keadaan di lokasi penelitian, dan memulai menjalin hubungan baik dengan orang-orang di lokasi penelitian.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan.

Informan adalah orang-dalam pada latar penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Peneliti memilih beberapa orang yang terlibat dalam program "Tilawah By Phone" untuk dijadikan informan. Diantaranya : Penggagas Program, Produser Program, Penyiar, dan Pemateri.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian.

Peneliti menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Seperti, surat izin penelitian. Kemudian menyiapkan alat tulis seperti pena, buku catatan, alat perekam suara, dan kamera. Persiapan penelitian lainnya yang perlu pula dipersiapkan ialah jadwal penelitian.

g. Persoalan Etika Penelitian.

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif alah orang sebagai alat atau sebagai instrumen yang mengumpulkan data. Hal itu dilakukan dalam pengamatan berperan serta, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, foto, dan sebagainya. Seluruh metode itu pada dasarnya menyangkut hubungan peneliti dengan orang atau subjek penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena itu peneliti harus memiliki etika yang baik selama penelitian. Menjalin hubungan baik dengan orang-orang yang berada di lokasi penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Disamping itu, ia perlu mempersiapkan dirinya, baik secara fisik maupun mental, dan harus mengingat persoalan etika.

b. Memasuki Lapangan

Keakraban pergaulan dengan subyek perlu dipelihara selama bahkan sampai sesudah tahap pengumpulan data. Keakraban ini sangat penting dilakukan, dengan demikian, subyek dengan sukarela dapat menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

c. Berperanserta Sambil Mengumpulkan Data.

Pada waktu menyusun usulan penelitian, batas studi telah ditetapkan bersama masalah dan tujuan penelitian. Jadwal peelitian juga harus disusun secara berhati-hati karena situasi lapangan yang sukar diramalkan. Alat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian penting yang biasanya digunakan adalah catatan lapangan. Dalam pengamatan berperanserta, juga disertai pengumpulan data dengan cara pencatatan data di lapangan. Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara, atau menyaksikan suatu kejadian tertentu. Pencatatan data di lapangan yang mencatat apa yang hendaknya direkam, apa yang perlu, dan tidak perlu dicatat. [61]

3. Tahap Analisis Data.

Adalah tahapan dalam menganalisis data yang didapat selama kegiatan pengumpulan data.

[61] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hh. 127-148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id